



HUT KE-77 PEMKOT YOGYA

## Ribuan ASN Napak Tilas Kantor Balai Kota

YOGYA (MERAPI) - Gelaran acara HUT ke-77 Pemkot Yogya, ribuan ASN melaksanakan Napak Tilas Kantor Balai Kota dari Masa ke Masa. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memiliki cara unik untuk mengenalkan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN)-nya tentang sejarah Balai Kota sebagai pusat pemerintahan. Kamis (6/6/24). Ribuan ASN Pemkot Yogyakarta diajak napak tilas dengan jalan kaki menuju tempat-tempat yang pernah menjadi bagian sejarah perjalanan Pemkot Yogyakarta.

Agenda napak tilas ini merupakan rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Pemkot Yogyakarta. Rombongan napak tilas terbagi dalam tiga rute perjalanan. Napak tilas ini dimulai dari Sasono Hinggil kompleks Alun-alun Selatan yang dilepas oleh Pelaksana Tugas Harian (Plh) Asisten Perekonomian Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Hari Wahyudi.

\* Bersambung ke halaman 7



MERAPI-AGUS SUSANTO

Peserta Napak tilas HUT ke-77 Pemkot Yogyakarta membawa pataka bendera berlogo Pemkot Yogyakarta.

Sasono Hinggil dipilih sebagai titik awal lantaran tempat tersebut menjadi pusat pemerintahan pertama Pemkot Yogyakarta tahun 1947-1952.

Hari menyatakan jalan santai napak tilas ini mengajak para ASN Pemkot Yogyakarta untuk memasuki lorong waktu kembali ke masa lalu dengan mengunjungi tempat-tempat yang pernah menjadi Kantor Pemkot Yogyakarta. Kita napak tilas dari awal mula Pemkot Yogyakarta di Sasono Hinggil, ujar Hari.

Rombongan ASN napak tilas rute pertama ini mengenakan berbagai kostum tempo dulu. Ada yang memakai busana Gagrak Ngayogyakarta, berpakaian lurik dan mengenakan pakaian pejuang kemerdekaan. Hari mengungkapkan pemilihan kostum tempo doeloe tersebut dipilih lantaran pada waktu itu para abdi negara belum memiliki seragam khusus.

"Jadi pada saat bertempat di sini

(Sasono Hinggil) para abdi negara ini belum memiliki seragam yang resmi. Pakaianya masih bebas (dengan) pakaian Jawa. Di Ndalem Poenokawan sudah mulai periode pertengahan mulai ada seragam. Di Pakualaman (seragam ASN) sudah mulai modern sampai Balai Kota, terangnya.

Rombongan napak tilas rute pertama dari Sasono Hinggil berjalan kaki menuju Ndalem Poenakawan yang menjadi kantor Pemkot Yogyakarta pada tahun 1952-1956. Rombongan pertama yang tiba di Ndalem Poenakawan itu lalu menyerahkan pataka berlogo Pemkot Yogyakarta kepada rombongan napak tilas rute kedua.

Rombongan napak tilas HUT ke-77 Pemkot Yogyakarta rute kedua dilepas dari Ndalem Poenakawan menuju Ndalem Kepatihan Pakualaman.

Setelah itu rombongan napak tilas kedua, melanjutkan perjalanan dari Ndalem

Poenakawan ke Ndalem Kepatihan, Pakualaman dengan berjalan kaki. Rombongan napak tilas rute kedua dilepas oleh Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho.

Rombongan yang mengikuti napak tilas rute kedua dari Ndalem Poenakawan hingga Ndalem Kepatihan Pakualaman menggunakan berbagai seragam ASN dan kostum. Mulai dari seragam ASN warna keki, seragam Korpri dengan membawa map hingga pakaian dinas lapangan. Selain itu juga membawa pernak pernik HUT ke-77 Pemkot Yogyakarta diiringi tabuhan drum band maupun alat musik tabuh, angklung dan lainnya. Antusiasme juga ditunjukkan dengan teriakan yel-yel tiap rombongan

Peserta napak tilas HUT ke-77 Pemkot Yogyakarta saat melintas di kawasan titik nol kilometer. Salah satu peserta adalah Agung Nugroho, perwakilan dari Ke-

mantren Wirobrajan memakai kostum pejuang kemerdekaan. Ia memilih kostum tersebut karena ingin mengenang para pahlawan sebagai semangat ASN dalam melayani masyarakat.

"Kostum ini untuk mengenang para pendahulu kita karena mereka telah memberikan semangat kepada kita dalam memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat," beber Agung.

Sementara itu peserta napak tilas dari Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta tampil dengan kostum tempo dulu dengan berkain dan berkebaya. Sedangkan ASN pria menggunakan seragam zaman dulu. Abu Anin pegawai Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta itu menyebut menggunakan seragam ASN zaman dulu era tahun 1980an. Dia mengaku tidak sulit mencari kostum itu karena mendapat pinjaman seragam dari para ASN senior di Dinas Kebudayaan. (C-16)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005